

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.**

#### **A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

##### **1. Paparan Data**

Pada bagian ini akan dijabarkan tentang paparan data dan temuan peneliti yang telah diperoleh di lapangan, baik yang berupa hasil observasi, wawancara maupun informasi lain yang berasal dari dokumentasi lokasi penelitian yaitu di SDN SUMEDANGAN III. Dengan adanya paparan data dan temuan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian, penulis akan mendeskripsikan tentang sejarah singkat dengan berdirinya SDN SUMEDANGAN III. Dalam hal bertujuan agar pemerolehan gambaran yang utuh berkenaan objek yang akan diteliti. Sekolah SDN SUMEDANGAN III merupakan sekolah yang terletak di jalan raja sumedangan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan yang sudah berdiri sejak 31 Desember 1979 Sekolah yang dilengkapi beberapa ruang kelas yang terdiri dari 6 ruang, perpustakaan, 1 ruang gudang, kantin, yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar.<sup>1</sup>

SDN SUMEDANGAN III Pada saat ini memiliki akreditasi B yang dipimpin oleh Bapak Jauhar,S.Pd.M.Pd. Sekolah ini juga terdapat kegiatan ekstra kurikuler berupa pramuka, sekolah yang menerapkan kurikulum IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka ) yang diterapkan untuk kelas I dan IVI dan menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas II,III,V dan juga VI dan sekolah SDN SUMEDANGAN III juga menuju sekolah Adiwiyata.

---

<sup>1</sup> Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi di SDN SUMEDANGAN III, (6 Desember 2022)

Penelitian dalam hal ini akan menyampaikan paparan data dan temuan peneliti setelah melakukan kajian teoritis pada pembahasan sebelumnya. Paparan kajian teoritis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya akan dibandingkan dengan kondisi lapangan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket, dokumentasi. Paparan data dan temuan peneliti ini akan memberikan jawaban atas penerapan Penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran IPA dengan materi rangka manusia dan fungsinya kelas V di SDN Sumedangan III. Untuk memberikan jawaban dari rumusan masalah yang ada, maka peneliti akan membagi pembahasan per sub bab sebagai berikut:

**a. Cara Guru Menerapkan Media Dua Dimensi Pada Pembelajaran IPA Di SDN Sumedangan III**

Penggunaan media dua dimensi merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa karena siswa yang berperan aktif di dalam kelas maka dari itu peneliti harus mengetahui bagaimana cara guru menerapkan media dua dimensi agar siswa berminat untuk mengikuti pembelajaran yang akan diajarkan karena penggunaan media dua dimensi disini dipakai dalam pembelajaran IPA yang diterapkan di kelas V maka perlu peneliti mengetahui pelaksanaan yang harus di persiapkan oleh guru Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan Bapak Hesbullah S.Pd. selaku guru kelas V SDN Sumedangan III Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru pada tanggal 11 Desember 2022 dengan menanyakan 3 pertanyaan yang jawabannya adalah sebagai berikut:

“Sebelum memulai pembelajaran IPA biasanya saya merencanakan terdahulu proses pembelajaran, yaitu saya memilih metode yang saya akan gunakan biasanya media yang saya gunakan metodenya seperti

media dua dimensi yang berupa gambar. Disini saya menggunakan media dua dimensi yang berupa gambar sebagai media yang akan diterapkan dalam pembelajaran IPA di SDN SUMEDANGAN III. Pertama saya masuk ke dalam kelas dan setelah itu saya menggunakan media dua dimensi gambar untuk mengajar para peserta didik dalam pembelajaran IPA, dimana terdapat situasi yang berbeda ketika guru menggunakan media dua dimensi berupa gambar rangka manusia dan fungsinya yang sudah disediakan sehingga siswa sangat ber antusias untuk mengamati mata pelajaran IPA. Hal ini terdapat ketertarikan siswa pada gambar tersebut, sehingga dapat mempermudah guru dalam membimbing siswa. Media dua dimensi ini membuat siswa menjadi sangatlah bersemangan, dan siswa yang dulunya malas belajar sekarang menjadi aktif., guru memilih dan menggunakan beberapa gambar agar panca indra siswa terfokuskan dan menarik perhatian siswa . Guru menjelaskan gambar-gambar tersebut yang membuat siswa terdorong untuk bertanya dan siswa pun ber antusias, senang pada saat pembelajaran berlangsung”.<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan media dua dimensi yang pertama guru memilih metode yang akan digunakan yaitu media dua dimensi, kedua guru memperlihatkan gambar rangka manusia dan fungsinya kepada siswa, ketiga guru menjelaskan kepada siswa mengenai gambar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. keempat guru memberikan pertanyaan terhadap siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan dengan menggunakan media dua dimensi. Terkemudian media dua dimensi merupakan sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pembelajaran yang dibuat secara menarik mungkin dalam bentuk gambar, sehingga pembelajaran peserta didik akan terasa lebih menyenangkan dan tidak menjenuhkan.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti dapat menyimpulkan cara guru menerapkan media dua dimensi didalam kelas yaitu dimulai dari guru memilih metode yang akan digunakan media dua dimensi , kemudian dilanjutkan guru memperlihatkan

---

<sup>2</sup> Hesbullah, guru IPA SDN Sumedangan III, Wawancara langsung ( 11 Desember 2022)

gambar rangka manusia dan fungsinya kepada siswa, kemudian guru menjelaskan kepada siswa mengenai gambar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kemudian guru memberikan pertanyaan terhadap siswa mengenai materi yang sudah diajarkan.<sup>3</sup>

Pada saat kegiatan belajar mengajar pasti terdapat manfaat yang diperoleh siswa dengan adanya guru menerapkan media dua dimensi pada pembelajaran IPA peneliti melakukan pernyataan tentang manfaat menerapkan media dua dimensi kepada Bapak Hesbullah S.Pd. yaitu sebagai berikut:

“Media dua dimensi memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar penggunaan waktu yang efektif dapat menembus ruang dan waktu, dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mengubah konsep abstrak menjadi konkrit, juga dapat membangun konsep berpikir siswa dalam menyampaikan gagasan dengan suatu gambar. Penggunaan media sangat dianjurkan dalam mengingat anak SD yang masih pada tingkat konkrit. Dengan penggunaan media dua dimensi di dalam kelas siswa tidak akan cepat merasa bosan dan lebih bersemangat untuk mengikuti mata pelajaran karena media sangatlah membantu siswa dalam memahami pembelajaran siswa lebih fokus mendengarkan dan melihat dari pada menggunakan metode ceramah”.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa manfaat yang diperoleh yang pertama penggunaan waktu yang efektif yang dapat menembus ruang dan waktu, kedua dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mengubah bentuk abstrak menjadi konkrit, ketiga siswa tidak cepat merasa bosan dan lebih bersemangat untuk mengikuti mata pelajaran. Pada proses belajar mengajar sangatlah penting dalam menggunakan suatu media dengan adanya media siswa akan terfokuskan pada pembelajaran siswa akan mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru.

---

<sup>3</sup> Observasi langsung kelas V di SDN Sumedangan III (06 Desember 2022)

<sup>4</sup> Hesbullah, S.Pd, guru IPA SDN Sumedangan III, Wawancara langsung (11 Desember 2022)

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti dapat menyimpulkan manfaat yang diperoleh oleh siswa adanya guru menerapkan media dua dimensi didalam kelas yaitu pertama penggunaan waktu yang efektif yang dapat menembus ruang dan waktu, kedua dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mengubah bentuk abstrak menjadi konkrit, ketiga siswa tidak cepat merasa bosan dan lebih bersemangat untuk mengikuti mata pelajaran.<sup>5</sup> Dengan adanya sebuah media lebih mudah bagi guru untuk menggunakan lingkungan belajar dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran, kegiatan penggunaan media dapat mengefektifkan komunikasi antara siswa dan guru.

Pada saat kegiatan belajar mengajar pasti terdapat apakah efektif penggunaan media dua dimensi dari adanya guru yang menerapkan penggunaan media dua dimensi, untuk mengetahui efektif dalam penerapan media dua dimensi pada pembelajaran IPA peneliti mengajukan pertanyaan kepada bapak Hesbullah , S.Pd. selaku guru kelas V menambah informasi tentang penerapan media dua dimensi :

“Dengan adanya media dua dimensi dapat mendukung dalam suatu proses pembelajaran dan juga dapat membantu menyampaikan suatu pesan kepada siswa sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajarannya dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam adanya media dua dimensi tersebut, dengan adanya suatu peningkatan pembelajaran dikarenakan guru, dan siswa hal tersebut, siswa disini juga dapat berpartisipasi dalam memberikan sebuah materi didalam kelas belajar juga bisa bermain dengan menggunakan media ini lebih seru dibandingkan dengan cara lain apalagi dengan semangat siswa yang tambah meningkat dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah saja”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Observasi langsung kelas V di SDN Sumedangan III (06 Desember 2022)

<sup>6</sup> Hesbullah, S.Pd, guru IPA SDN Sumedangan III, Wawancara langsung (11 Desember 2022)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dikatakan peneliti dapat menyimpulkan tentang apakah efektif penggunaan media dua dimensi dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat dari kegiatan pembelajar mengajar dikelas siswa lebih bersemangat dan antusias ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan digunakannya media dua dimensi membuat siswa menjadi lebih aktif dibandingkan dengan tidak menggunakan media, menjadi lebih mudah dan menarik sehingga siswa mudah menangkap dan memahami pembelajaran, sedangkan efisiensi pembelajaran meningkat karena adanya suatu respon pembelajaran, membantu siswa berkonsentrasi, sehingga menarik dan mendorong untuk belajar. Mengerti dan memahami pembelajaran dengan mudah dengan efisiensi siswa meningkat karna sesuai dengan pembelajaran, membantu konsentrasi siswa sehingga menarik dan memberikan sebuah motivasi belajar.

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti dapat menyimpulkan tentang apakah efektif penggunaan media dua dimensi dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat dari kegiatan pembelajar mengajar dikelas siswa lebih bersemangat dan antusias ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan digunakannya media dua dimensi membuat siswa menjadi lebih aktif dibandingkan dengan tidak menggunakan media.<sup>7</sup> Pada kegiatan yang dilakukan oleh guru berupa kegiatan yang mentranfer pengetahuan dari guru kepada siswa, sehingga siswa cenderung pasif karena siswa berperan hanya sebagai pendengar atau melihat langsung apa yang sedang guru jelaskan. Pada saat guru menerangkan pembelajaran siswa cenderung berdiskusi dengan teman sebangkunya dan tidak mendengarkan apa

---

<sup>7</sup> Observasi langsung kelas V di SDN Sumedangan III (06 Desember 2022)

yang diterangkan oleh guru, karena siswa merasa jenuh dan bosan pada pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa merasa perlu adanya alat bantu yang dapat digunakan oleh guru agar siswa mempunyai ketertarikan dalam pembelajaran.

Kemudian untuk memperkuat hasil wawancara tersebut peneliti juga menggunakan pedoman observasi seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1.** Tabel pedoman deskripsi observasi

NO	Deskripsi	Iya	Tidak
1.	Guru memilih media sesuai dengan kebutuhan siswa.	✓	
2.	Media yang digunakan guru mudah dipahami oleh siswa.	✓	
3.	Guru memanfaatkan media yang tepat.	✓	
4.	Saat guru menjelaskan mata pelajaran, guru menggunakan media yang dibawa.	✓	
5.	Ada interaksi 2 arah antara guru dan siswa dalam penggunaan media.	✓	
6.	Siswa mendengarkan penjelasan guru .	✓	
7.	Siswa secara interaktif bertanya kepada guru.		✓
8.	Siswa secara interaktif menjawab pertanyaan guru.	✓	
9.	Siswa ber antusias ketika guru menggunakan media dua dimensi	✓	

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di atas terdapat 9 deskripsi tentang kegiatan belajar mengajar pada saat mapel IPA materi rangka manusia dan fungsinya yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 06 Desember 2022 dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa bisa dikatakan berdasarkan ceklist di antara 9 deskripsi yang ada terdapat 8 deskripsi yang menyatakan ceklist Iya dan terdapat 1 deskripsi yang menyatakan tidak dengan demikian dapat dikatakan

bahwa 90 % menyatakan Iya dan 10 % menyatakan tidak hal tersebut menandakan bahwa penggunaan media dua dimensi sangat berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hal tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap bapak hesbullah, M.Pd. Selaku guru kelas V di SDN Sumedangan III seperti yang sudah tertera pada hasil wawancara sebelumnya.<sup>8</sup>

Guru yang selalu terpaku dalam buku panduan dapat menyebabkan guru kurang memahami kemampuan setiap siswanya yang sering merasakan bosan dalam mengikutkan mata pelajaran, malahan bicara sendiri dan tertidur di dalam kelas, kejadian ini biasanya terjadi karena siswa yang malas atau guru yang menyapaikan materi kurang jelas saat mengajar dan membosankan. Keadaan siswa ini disebabkan guru lebih banyak berceramah dari pada bentuk nyata atau sebenarnya dan tidak ada komunikasi yang aktif antara guru dan siswa. Guru lebih tertarik untuk menghabiskan materi sesuai dengan tujuan persemester, dari pada mengutamakan pemahaman siswanya. Dimana kondisi ini siswa menyangka bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang kurang menyenangkan, yang berakibat siswa enggan untuk mempelajarinya. Dengan mengatasi masalah tersebut guru perlu untuk kreatif dalam menyiapkan apa yang akan diajarkannya sehingga perlu memilih metode pembelajaran yang sangat relevan terhadap suatu materi yang akan disampaikan kepada siswanya. Sehingga adanya suatu media pembelajaran terhadap siswa yang membuat siswa tertarik dan mudah memahami materi yang akan disampaikan. Guru lebih dituntut untuk membuat proses belajar

---

<sup>8</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati guru yang mengajar menggunakan media dua dimensi ( 06 Desember 2022)

mengajar yang sangat menarik dengan suatu media atau benda nyata yang dapat dilihat langsung oleh siswa itu sendiri.<sup>9</sup>

Guru memilih dan menggunakan beberapa gambar agar panca indra siswa terfokuskan dan menarik. Guru menjelaskan gambar tersebut yang membuat siswa terdorong untuk bertanya, antusias, senang pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada proses belajar mengajar sangatlah penting dalam menggunakan suatu media dengan adanya media siswa akan terfokuskan pada pembelajaran siswa akan mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru. Guru yang mempergunakan media pembelajaran akan lebih mudah dalam penyampaian sebuah materi pembelajaran, kegiatan penggunaan media dapat mengefektifkan komunikasi antara siswa dan guru.

Dalam hal ini media dua dimensi dapat dijadikan peranan penting dalam sebuah proses belajar mengajar karena siswa lebih terfokuskan dalam penggunaan media dua dimensi karena pemerolehan penjelasan yang berlebih menarik dan suasana yang menyenangkan, sehingga termotivasi siswa untuk lebih semangat memahami materi dibandingkan guru penggunaan metode ceramah yang sering kali memperbuat siswa bosan dan cenderung tidak mendengarkan pelajaran karna kurang memahami apa yang guru jelaskan. Namun hal itu tidak menjadi penghalang bagi siswa lain untuk aktif dan sangat suka ketika guru menggunakan media pembelajaran dua dimensi . Hal tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi pada saat kegiatan berlangsung.

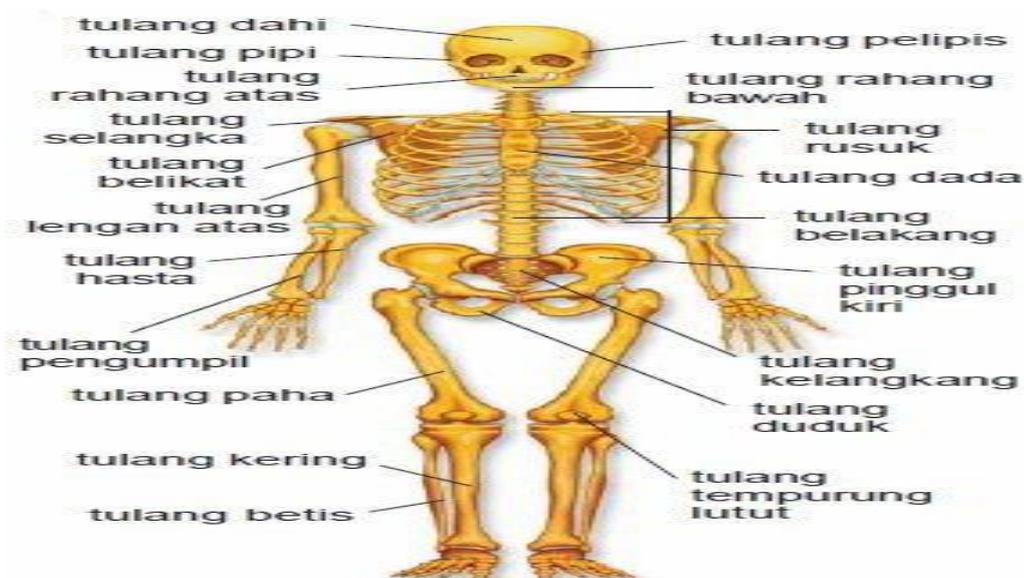
---

<sup>9</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati guru yang mengajar menggunakan media dua dimensi ( 06 Desember 2022)



**Gambar 4.2** Proses pembelajaran yang sedang berlangsung

Gambar diatas merupakan proses ketika guru mengajar IPA menggunakan media dua dimensi adapun materi yang dipakai oleh guru tersebut pada saat menerapkan metode dua dimensi adalah gambar berikut ini.



**Gambar 4.3** Kerangka pada materi IPA dengan menggunakan media dua dimensi.

Pada saat mata pelajaran IPA dimulai guru telah menyiapkan alat media yang digunakan seperti gambar yang telah disiapkan guru dalam pembelajaran IPA Berupa gambar rangka manusia dan fungsinya. Guru memperjelas materi

yang disertai dengan memberikan beberapa pertanyaan sambil melihat media dua dimensi yang berisikan materi tentang rangka manusia dan fungsinya. Seperti halnya siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa dengan maksud agar siswa tersebut benar-benar paham dengan penggunaan media dua dimensi pada mata pelajaran IPA tersebut, ternyata siswa tersebut bisa menjawab pertanyaan dari guru dan lebih paham lagi dengan adanya media dua dimensi. Walaupun siswa di kelas memperhatikan tetap masih ada sebagian siswa yang bercanda, namun proses pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. Adanya media yang digunakan guru untuk pembelajar membuat siswa merasa sangat senang dan tidak membuat pembelajar pada saat itu menjadi membosankan, lebih penting lagi siswa memiliki pengetahuan langsung bagaimana kerangka manusia dan fungsinya bekerja.

#### **b. Respon Siswa Dalam Penggunaan Media Dua Dimensi Pada Pembelajaran IPA Di SDN Sumedangan III**

Berdasarkan kuesioner/angket untuk mengetahui respon siswa yang diberikan peneliti untuk di isi oleh responden setelah guru selesai menerapkan pembelajaran menggunakan media dua dimensi dengan menggunakan 4 kategori yaitu Sangat Setuju (ss), Setuju (s), Tidak Setuju (ts) Tidak Sangat Setuju (tst) maka di dapatkan hasil kuesioner respon siswa ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Data Peserta didik

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Kelas
1.	A.K. F.	Perempuan	5

2.	A .J.R.	Laki-laki	5
3.	B. D. M.	Perempuan	5
4.	K. R. E.	Laki-laki	5
5.	Dimal	Laki-laki	5
6.	M. F	Laki-laki	5
7.	S. F.	Laki-laki	5
8.	H. F.	Laki-laki	5
9.	Zahriauifa	Perempuan	5
10.	Alam	Laki-laki	5
11.	M. W. A.	Laki-laki	5
12.	M. D.N.	Laki-laki	5
13.	K. F.	Laki-laki	5
14.	M. W. A. N.	Laki-laki	5
15.	D. D. F.	Perempuan	5
16.	G. S.	Perempuan	5
17.	R. F.Z	Perempuan	5
18.	Delia	Perempuan	5
19.	S. A. S.D.	Perempuan	5
20.	E. H. A.	Perempuan	5
21.	N. R.	Perempuan	5

**Tabel 4.2** Data Angket Hasil Respon Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS

1.	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dua dimensi	9	12		
2.	Saya mengulangi pembelajaran IPA yang diajarkan oleh guru di rumah	7	13	1	
3.	Penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran membuat saya lebih termotivasi untuk belajar	6	15		
4.	Penggunaan media dua dimensi memudahkan pemahaman saya untuk mendalami materi pembelajaran IPA	8	11	2	
5.	Saya mau bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami	8	12		1

Berdasarkan hasil tabel data angket 21 peserta didik memilih jawaban setuju berkenaan respon siswa terhadap penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran IPA. Artinya, jawaban sangat setuju, setuju ditempatkan pada kategori positif, sedangkan jawaban tidak setuju, sangat tidak setuju termasuk dalam kategori negatif. Banyak siswa yang menjawab setuju, dan beberapa juga terdapat siswa yang menjawab tidak setuju .

Pada pernyataan pertama sebanyak 9 siswa menjawab sangat setuju dan 12 siswa menjawab setuju bahwasanya Senang belajar IPA karena guru menggunakan media pembelajaran dua dimensi.

Pada pernyataan kedua, sebanyak 7 siswa memilih jawaban sangat setuju, dan 13 siswa memilih jawaban setuju dan 1 siswa memilih jawaban tidak setuju bahwasanya saya mengulangi pembelajaran IPA di rumah.

Pada pernyataan ke tiga, sebanyak 6 siswa memilih jawaban sangat setuju dan 15 siswa menjawab setuju karena penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran membuat saya lebih termotivasi untuk belajar.

Pada pernyataan ke empat , sebanyak 8 siswa memilih jawaban sangat setuju dan 11 siswa menjawab setuju dan 2 siswa menjawab tidak setuju karena media dua dimensi memudahkan pemahaman saya untuk mendalami materi pembelajaran IPA

Pada pernyataan ke lima, sebanyak 8 siswa memilih jawaban sangat setuju dan 12 siswa memilih jawaban setuju dan 1 siswa memilih jawaban tidak sangat setuju karna saya mau bertanya apabila ada materi yang belum saya paham.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa sekaligus guru pengajar dengan metode media dua dimensi adapun hasil wawancara dengan beberapa siswa dapat dilihat seperti berikut:

1). Gita Salsabila

“ iya mbak saya senang saat pembelajaran ini karena guru mengajar menggunakan media dua dimensi karena sangat menarik perhatian saya dibandingkan dengan media lain kalau yang lain hanya ceramah saja , tapi kalau dengan media ini ada gambar-gambar dan itu membuat saya senang”.<sup>10</sup>

Dari jawaban siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa dia senang pada pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas karena

---

<sup>10</sup> Gita Salsabila, Siswa SDN Sumedangan III, Wawancara langsung ( 11 Desember 2022)

penggunaan media dua dimensi menarik perhatian dia dibandingkan kalau hanya ceramah saja.

## 2). Salman Alifarisi

“ iya mbak sangat membantu saya sekali karena saya lebih termotivasi untuk belajar karena pembelajaran lebih menyenangkan dari pada tidak menggunakan media yang membuat rasa bosan dan mengantuk dengan penggunaan media dua dimensi saya jadi lebih semangat karena terapat gambar-gambar yang membuat saya lebih paham”.<sup>11</sup>

Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa dia lebih termotivasi untuk belajar karena pembelajaran lebih menyenangkan yang membuat dia tidak cepat merasakan bosan dan mengantuk dengan adanya media dia lebih bersemangat karena terdapat gambar-gambar yang membuat dia lebih memahami pembelajaran.

Kemudian dilanjutkan dengan wawancara kepada Bapak Hesbullah, S.Pd sedangkan dari pengajar itu sendiri beliau menjawab bahwa:

“Dengan menggunakan media dua dimensi pada pembelajaran didalam kelas membuat siswa senang dan juga mencapai tujuan pembelajaran yang tidak selalu monoton pada materi saja , belajar juga bisa bermain dengan menggunakan media ini dan lebih seru hal ini terbukti mereka bersemangat dan ada yang bertanya ketika tidak memahami pelajaran IPA”.<sup>12</sup>

Dari jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran dikelas membuat siswa lebih senang dan tidak selalu monoton pada materi saja mereka lebih bersemangat dan mereka mau bertanya apabila terdapat materi yang mereka belum paham.

Hal ini diperkuat dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan ketika para siswa antusias ketika dalam proses

---

<sup>11</sup> Salman Alifarisi, Siswa SDN Sumedangan III, Wawancara langsung ( 11 Desember 2022)

<sup>12</sup> Hesbullah, guru IPA SDN Sumedangan III, Wawancara langsung ( 11 Desember 2022)

pembelajaran IPA yang sedang berlangsung seperti yang tertera pada gambar berikut ini



**Gambar 4.4** Proses pembelajaran IPA dengan metode media dua dimensi

Dengan adanya media dua dimensi sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan dapat meningkatkan interaksi siswa dan guru, media dua dimensi mampu menjembatani kesulitan siswa dalam belajar sekaligus menjadi alat bantu yang efektif bagi guru.<sup>13</sup>

## **2. Temuan Penelitian**

### **a. Cara Guru Dalam Menerapkan Media Dua Dimensi Pada Pembelajaran IPA Materi Rangka Manusia Dan Fungsinya Di SDN SUMEDANGAN III.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Sumedangan III dan dibuktikan dengan adanya observasi serta dokumentasi terkait hal tersebut maka diperoleh temuan penenliti mengenai Penggunaan model pembelajaran media dua dimensi sebelum

<sup>13</sup> Observasi langsung kelas V di SDN Sumedangan III (06 Desember 2022)

masuk ke dalam kelas dan didalam kelas. Sebelum memasuki kelas untuk menerapkan media dua dimensi yaitu

- 1) guru harus menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai,
- 2) guru memberikan materi pengantar sebelum kegiatan akan dimulai,
- 3) guru menyiapkan gambar-gambar yang akan digunakan ,
- 4) selanjutnya guru akan menunjuk siswa secara bergilir untuk memasang gambar,
- 5) guru menanyakan alasan kenapa siswa menentukan urutan gambar, dari alasan tersebut guru mengembangkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, siswa diajak untuk menyimpulkan materi yang saja baru diterima.

Dengan menggunakan model pembelajaran media dua dimensi bertujuan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif di dalam kelas, karena seluruh siswa berperan aktif dalam membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan, terdapat manfaat yang didapatkan oleh siswa yaitu terdapat komunikasi antara guru dan siswa yang aktif.

#### **b. Respon Siswa Dalam Penggunaan Media Dua Dimensi Pada Pembelajaran IPA di SDN SUMEDANGAN III**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Sumedangan III dan dibuktikan dengan adanya observasi serta dokumentasi terkait hal tersebut maka diperoleh temuan penenliti

mengenai respon siswa dalam penggunaan media dua dimensi tentunya melibatkan siswa dan guru. Peran siswa tentunya penting dengan berhasilnya seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran media dua dimensi, yang tentunya ada berbagai macam tanggapan siswa mengenai penggunaan media dua dimensi

Selama penggunaan media pembelajaran media dua dimensi didalam kelas yang dirasakan oleh siswa yaitu:

- 1). rasa senang karena bisa menjawab pertanyaan saat guru memberikan pertanyaan,
- 2). siswa lebih termotivasi untuk belajar, karena dapat memudahkan pemahaman siswa untuk mendalami materi pembelajaran,
- 3). dan mau bertanya apabila ada materi yang belum mereka paham.

Hal ini terlihat dari hasil angket respon siswa terhadap media dua dimensi yang mengulangi pembelajaran IPA dirumah yang diajarkan oleh guru .yang dengan presentase 95,23% untuk respon positif dan 4,8% dan kategori negatif untuk mengulangi pembelajaran IPA dirumah yang diajarkan oleh guru.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan data-data yang telah didapatkan dari temuan penelitian yang dianggap penting pada waktu penelitian

dilapangan. Temuan penelitian ini diorientasikan untuk memberikan jawaban yang menyeluruh tentang 1. Cara Guru Menerapkan Media Dua Dimensi Pada Pembelajaran IPA Di SDN Sumedangan III. 2. Respon Siswa Dalam Penggunaan Media Dua Dimensi Pada Pembelajaran IPA Di SDN Sumedangan III.

### **1. Cara Guru Menerapkan Media Dua Dimensi Pada Pembelajaran IPA Di SDN Sumedangan III.**

Berdasarkan temuan dari beberapa hasil instrumen yakni wawancara, observasi, angket dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa dalam menggunakan media dua dimensi adalah sebagai berikut .

Cara guru dalam menerapkan media dua dimensi di kelas V SDN SUMEDANGAN III. Pertama guru memilih metode yang akan digunakan yaitu media dua dimensi berupa gambar. Kedua guru memperlihatkan gambar rangka manusia dan fungsinya kepada siswa. Ketiga guru menjelaskan kepada siswa mengenai gambar sesuai dengan materi yang diajarkan. Keempat guru memberi pertanyaan terhadap siswa mengenai materi yang sudah dijelaskan dengan menggunakan media dua dimensi.

Hal ini Sesuai dengan pendapat Suci Haryanti dalam bukunya yang berjudul Pembelajaran Pada Pembelajaran MIPA (MATEMATIKA IPA ) menyatakan cara menggunakan media gambar dalam suatu proses pembelajaran dengan menyusun atau memperurutkan gambar tersebut dalam urutan yang logis. Dengan adanya suatu metode ini siswa diharapkan mampu dalam berpikir logis sehingga pembelajaran menjadi bermakna dalam suatu model tipe kooperatif picture adalah adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Di langkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apakah yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasai.
- b. Pemberian materi pengantar sebelum berkegiatan penyajian materi sebagai pengantar suatu yang sangat penting, dari sini guru pemberian momentum pemulaan pembelajaran.
- c. Guru mempersiapkan gambar yang akan digunakan ( berkaitan dengan materi) . Dalam proses penyajian materi, guru mengajak siswa untuk ikut keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran dengan pengamatan tiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya. Dengan gambar kita akan berhemat energy kita dan siswa akan lebih memahami materi yang akan diajarkan.
- d. Guru tunjuk siswa secara bergilir untuk pengurutan atau memasang gambar-gambar yang ada di langkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena menunjukkan secara langsung.
- e. Guru mengajukan pertanyaan tentang alasan siswa menentukan urutan gambar.
- f. Dari alasan tersebut guru mengembangkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses berdiskusi dengan membaca gambar guru harus menekankan .
- g. Siswa akan diminta untuk melengkapi / meringkas materi yang baru saja mereka terima. Menyimpulkan dan merangkum dilakukan bersama siswa,

guru membantu dalam proses membuat kesimpulan . Apabila siswa belum memahami apa saja yang harus diperhatikan dalam mengamati gambar maka guru pemberian penguatan kembali tentang gambar.<sup>14</sup>

Dalam penggunaan media dua dimensi diperoleh manfaat yang akan berguna baik bagi siswa dan guru, manfaatnya yaitu pertama penggunaan waktu yang efektif dapat menembus ruang dan waktu. Kedua dapat memotivasi siswa, Ketiga mengubah konsep berpikir siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan dalam bentuk gambar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Setyowati dalam bukunya yang berjudul Belajar Energi Bunyi manfaat penggunaan media IPA menjadikan siswa aktif dan juga dapat berkeinginan untuk terlibat dalam suatu pembelajaran, dan dengan adanya penggunaan media dua dimensi secara tidak langsung dapat meningkatkan suatu keterampilan berpikir, penalaran, psikologis, sikap dan mental terhadap siswa itu sendiri. Penggunaan media pembelajaran IPA bermanfaat bagi guru, hal itu, pembelajaran yang sulit dipahami siswa dapat ditularkan kepada siswa sehingga lebih mudah dan pada proses pembelajaran dapat dipersingkat. Akibatnya penggunaan media pembelajaran IPA guru dan siswa menjadikan lebih interaktif dalam pembelajaran, dengan interaksi yang aktif membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan secara tidak langsung dapat meningkatkan kedekatan siswa dengan guru.<sup>15</sup>

Tingkat keberhasilan penerapan media dua dimensi yang digunakan oleh guru di kelas V SDN SUMEDANGAN III dapat dikatakan berhasil karna dilihat dari kegiatan pembelajaran di kelas siswa menjadi lebih semangat dan antusias

---

<sup>14</sup> Suci Haryanti "Pembelajaran Pada Pembelajaran MIPA (MATEMATIKA IPA", 81

<sup>15</sup>Setyowati "Belajar Energi Bunyi" 2

ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan guru yaitu, dengan digunakannya media dua dimensi membuat siswa menjadi lebih aktif di bandingkan dengan tidak menggunakan media dua dimensi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ainul, dkk yang berjudul Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Monopoly Game Smart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Keberhasilan belajar ditandai dengan memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang dapat dimiliki individu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adanya suatu keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemanfaatan lingkungan belajar siswa yang berperan sebagai mediator, wadah atau suatu penghubung pesan-pesan pembelajaran di sekolah tersebut.<sup>16</sup>

## **2. Respon Siswa Dalam Penggunaan Media Dua Dimensi Pada Pembelajaran IPA Di SDN Sumedangan III.**

Berikut ini adalah hasil respon dengan menggunakan angket yang diberikan oleh peneliti kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media dua dimensi.

**Tabel 4.3** angket respon siswa

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dua dimensi.				

<sup>16</sup> Ainul, dkk “ Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Monopoly Game Smart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik” Jurnal Pendidikan Fisika , 23

2.	Saya mengulangi pembelajaran IPA yang diajarkan oleh guru dirumah.				
3.	Penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran membuat saya lebih termotivasi untuk belajar.				
4.	Penggunaan media dua dimensi memudahkan pemahaman saya untuk mendalami materi pembelajaran IPA.				
5.	Saya mau bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami.				

**Gambar 4.3** contoh hasil list angket

SOAL ANGKET UNTUK RESPON SISWA

NAMA : *Adhamaul Fani*  
 KELAS : *V (10.10.2022)*

Berilah Tanda Cek List ( ✓ ) Pada Kolom Yang Sudah Disediakan Sesuai Dengan Jawaban Anda. Ada 4 Jawaban Pertanyaan Yang Tersedia, Yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Tidak Setuju(TS),Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dua dimensi.	✓			
2.	Saya mengulangi pembelajaran IPA yang diajarkan oleh guru dirumah.			✓	
3.	Penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran membuat saya lebih termotivasi untuk belajar.		✓		
4.	Penggunaan media dua dimensi memudahkan pemahaman saya untuk mendalami materi pembelajaran IPA.	✓			
5.	Saya mau bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami.		✓		

SOAL ANGKET UNTUK RESPON SISWA

NAMA : *DELIA*  
 KELAS : *5*

Berilah Tanda Cek List ( ✓ ) Pada Kolom Yang Sudah Disediakan Sesuai Dengan Jawaban Anda. Ada 4 Jawaban Pertanyaan Yang Tersedia, Yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju(S), Tidak Setuju(TS),Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dua dimensi.		✓		
2.	Saya mengulangi pembelajaran IPA yang diajarkan oleh guru dirumah.		✓		
3.	Penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran membuat saya lebih termotivasi untuk belajar.	✓			
4.	Penggunaan media dua dimensi memudahkan pemahaman saya untuk mendalami materi pembelajaran IPA.		✓		
5.	Saya mau bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami.		✓		

Dua gambar diatas tersebut merupakan contoh dari hasil angket selebihnya dapat dilihat dalam lampiran. Dengan deskripsi angket tersebut dihasilkan tabel presentse berikut ini.

**Tabel 4.4** Presentase Hasil Responden Peserta Didik

Respon Peserta Didik						Presentase	
No	Respon	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju	Positif	Negatif
1.	Pernyataan ke 1	9	12			100%	0 %
2.	Pernyataan ke 2	7	13	1		95,23%	4,8%
3.	Pernyataan ke 3	6	15			100%	0%
4.	Pernyataan ke 4	8	11	2		90,5%	9,5%
5.	Pernyataan ke 5	8	12		1	95,2%	4,8%
Jumlah		38	63	3	1	96,18%	3,82%
Rata-rata						96,2%	3,8%

Lembar angket terdiri dari 5 pertanyaan yang mana masing-masing pertanyaan terdapat opsi Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju dan lembar anget diisi oleh 21 siswa dan dari lembar angket yang telah diisi siswa tersebut kemudian data ditampilkan dalam bentuk tabel. Bentuk tabel merupakan jawaban dari 21 siswa pada masing-masing pertanyaan dan kemudian jawaban tersebut dipersentasekan dengan cara dicari rata-rata presentase responden dengan membagi jumlah responden dengan jumlah pernyataan dalam angket selanjutnya diperoleh data seperti diatas, berikut pemahaman hasil skor untuk setiap pertanyaan angket untuk respon siswa .

Respon siswa terhadap media dua dimensi pada indikator senang belajar IPA karena guru menggunakan media dua dimensi memperoleh respon yang positif dengan presentase 100% dikarena penggunaan media dua dimensi membuat siswa menjadi semangat untuk mengikuti pelajaran

Respon siswa terhadap media dua dimensi pada indikator penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran membuat saya termotivasi untuk belajar memperoleh respon yang positif dengan presentasi 100% dikarenakan penggunaan media dua dimensi membantu siswa berfikir kreatif dalam pembelajaran IPA.

Respon siswa terhadap media dua dimensi pada indikator Penggunaan media dua dimensi memudahkan pemahaman saya untuk mendalami materi pembelajaran IPA memperoleh respon dengan presentase 90,5% untuk kategori positif dan 9,5% untuk kategori negatif .

Respon siswa terhadap indikator Saya mau bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami dengan presentase 95,2% untuk kategori positif dan 4,8% untuk kategori negatif.

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata persentase respon siswa terhadap penggunaan media dua dimensi pada pembelajaran IPA materi rangka manusia dan fungsinya 96,2% siswa merespon secara positif yakni merasa senang karena mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dua dimensi, mengulangi pembelajaran IPA yang diajarkan oleh guru dirumah, penggunaan media dua dimensi membuat lebih termotivasi untuk belajar, penggunaan media dua dimensi memudahkan pemahaman saya untuk mendalami materi pembelajaran , mau bertanya apabila ada materi yang belum saya paham sedangkan 3,8% siswa merespon negatif untuk mengulangi pembelajaran dirumah, media dua dimensi memudahkan pemahaman saya untuk mendalami materi, mau bertanya apabila ada materi yang belum dipahami hal ini dapat dikatakan bahwa metode dua dimensi

tersebut berdampak baik terhadap siswa karna secara penggunaan media siswa tertarik mengikuti pelajaran maka respon siswa termasuk kategori sangat baik.